

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sumber risiko produksi yang ada di Cimuning Farm yaitu kondisi cuaca, penyakit, dan hama. Pemetaan sumber risiko produksi memperlihatkan bahwa sumber risiko produksi di Kuadran I terdapat risiko hama, yang berarti nilai probabilitasnya besar, dan pada Kuadran II penyakit yang berarti nilai probabilitasnya besar dan risikonya besar. Kuadran III menunjukkan risiko cuaca yang berarti probabilitasnya kecil dan dampak yang ditimbulkan juga kecil.
2. Analisis probabilitas cuaca berpengaruh sebesar 24,20%, faktor penyakit 33,36% dan faktor hama 32,28%. Dampak sumber risiko produksi di Cimuning Farm paling tinggi yang disebabkan oleh penyakit yaitu sebesar Rp5.724.122,00 cuaca sebesar Rp1.849.575,00, dan hama memberikan dampak kerugian terendah sebesar Rp1.011.001,00. Total kematian ayam selama empat periode pengamatan yaitu sebesar 980 ekor dari total 27.000 ekor ayam. Dampak sumber risiko produksi di Cimuning Farm paling tinggi dikarenakan oleh Penyakit yaitu sebesar Rp5.724.122,00, lalu kondisi cuaca yaitu sebesar Rp1.849.575,00, dan risiko hama memberikan dampak kerugian maksimal yang terendah yaitu sebesar Rp1.011.001,00.
3. Strategi yang dapat diterapkan di Cimuning Farm yaitu berupa strategi preventif dengan pemasangan kawat berduri disekitar tembok pembatas kandang, dan membuat jadwal *shift* jaga pada malam hari. Strategi mitigasi yang dapat dilakukan yaitu, melakukan penyemprotan insektisida secara rutin, membersihkan tempat makan dan minum secara berkala serta pemberian obat dan vaksin secara berkala.

5.2 Saran

1. Besarnya nilai probabilitas dan dampak risiko dapat dijadikan bahan acuan dalam pengelolaan usaha peternakan yang lebih baik lagi, namun dengan tidak mengabaikan perhitungan analisis usaha dan margin yang ingin diperoleh Cimuning Farm.

2. Pemilik diharapkan untuk mempertimbangkan biaya atas kerugian yang sudah dialami dengan menentukan strategi yang tepat yaitu strategi preventif untuk pencegahan dan strategi mitigasi untuk menangani serta meminimalisir risiko kerugian dari sumber risiko produksi
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai analisis risiko pasar, dan analisis finansial yang dikaitkan dengan analisis sensitivitas akibat risiko rendah, sedang, ataupun tinggi.